

ABSTRAK

PREEKLAMPSIA (STUDI PUSTAKA)

Perdarahan, preeklampsia-eklampsia dan infeksi merupakan 3 penyebab utama kematian ibu. Preeklampsia juga menyebabkan meningkatnya kematian perinatal. Preeklampsia merupakan penyakit yang timbul karena kehamilan, umumnya timbul setelah minggu ke-20 kehamilan dan paling sering terjadi pada primigravida muda. Hipertensi, edema dan proteinuria yang merupakan sindroma preeklampsia ringan seringkali tidak diperhatikan atau diketahui oleh wanita yang bersangkutan sehingga tanpa disadari dapat berlanjut menjadi preeklampsia berat bahkan eklampsia yang fatal bagi ibu dan bayi yang dikandungnya. Karena etiologinya yang tidak diketahui dan patogenesisnya masih meragukan, maka pencegahan dan penanganannya masih jauh dari memuaskan, namun dengan pemberian penerangan secukupnya, pelaksanaan pengawasan yang baik pada wanita hamil serta pemeriksaan antenatal yang teratur, dapat mengurangi insidensi.

Tujuan dibuatnya karya tulis ilmiah ini menerangkan preeklampsia secara umum yaitu apa dan bagaimana terjadinya preeklampsia, penggolongan, pencegahan serta pengobatannya.

Kesimpulan yang dapat diambil dari karya tulis ini ialah bahwa preeklampsia merupakan penyakit yang berbahaya bagi wanita hamil karena sindroma ringannya sering tidak diketahui atau tidak disadari oleh wanita yang bersangkutan. Meskipun tidak dapat dicegah sepenuhnya namun dengan pemberian penerangan dan pengawasan serta pemeriksaan antenatal yang baik pada wanita hamil, frekuensinya dapat dikurangi.

ABSTRACT

PREECLAMPSIA (LITERATURE STUDY)

Hemorrhage, **preeclampsia-eclampsia**, and sepsis are the 3 major causes of maternal deaths. Preeclampsia also increases the perinatal deaths. Preeclampsia is defined as the occurrence during pregnancy, usually after 20 weeks of gestation and commonly in young primigravida. Many patients are not aware of mild preeclampsia syndrome such as hypertension, edema and proteinuria, so the disease can develop rapidly into severe preeclampsia even eclampsia which is fatal for the mother and the baby. Because the etiology of preeclampsia is still unknown and the pathogenesis remains obscure, so the ability of preventing and the management is still far from satisfaction, but good education and observation for the pregnant woman also routine antenatal care can reduce the incidence.

This scientific writing's goals are to explain preeclampsia in general, including what and how preeclampsia can develop, its classification, etiology, the prevention and also the treatment.

The conclusion of this scientific writing is that preeclampsia is dangerous for pregnant woman because many of them are not aware of mild preeclampsia syndrome. Although the prevention is limited, good education, observation and routine antenatal care could contribute in lowering the incidence.

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR DIAGRAM	ix
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan	2
1.4 Metodologi Penelitian	2
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 3
2.1 Definisi	3
2.2 Patofisiologi dan Patogenesis.....	3
2.3 Epidemiologi	7
2.4 Etiologi	8
2.5 Faktor Predisposisi	11
2.6 Klasifikasi	11
2.7 Diagnosis	13
2.8 Tanda Klinis	15
2.8.1 Keluhan dan Gejala	15
2.8.2 Pemeriksaan Lab	16
2.8.3 Pemeriksaan Lain	17
2.9 Pencegahan dan Pengobatan	17
2.9.1 Pencegahan	17
2.9.2 Pengobatan	22
2.10 Komplikasi Preeklampsia.....	25
2.11 Prognosis	26
 BAB III KESIMPULAN DAN SARAN.....	 29
3.1 Kesimpulan	29
3.2 Saran.....	29
 DAFTAR PUSTAKA	 30
RIWAYAT HIDUP.....	32

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Klasifikasi hipertensi yang mempersulit kehamilan	12
Tabel 2.2. Indikator untuk menentukan beratnya hipertensi karena kehamilan.....	13

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 2.1. Patogenesis preeklampsia.....	6
--	---